

## **PENGARUH PEMBELAJARAN PAI BERBASIS POWERPOINT TERHADAP PENINGKATAN KARAKTER RELIGIUS SISWA**

Oleh

**Zefania Desi<sup>1</sup>, Indah Kumalasar<sup>2</sup>, Halimatus Sa'diyah<sup>3</sup>, Makhfudz Ainul  
Yaqin<sup>4</sup>, Fina Fakhriyah<sup>5</sup>, Nur Fajrie<sup>6</sup>**

UNIVERSITAS MURIA KUDUS - INDONESIA

<sup>1</sup>E-mail: [zefaniadesi37@gmail.com](mailto:zefaniadesi37@gmail.com)

<sup>2</sup>Email : [indahsari7018@gmail.com](mailto:indahsari7018@gmail.com)

<sup>3</sup>Email : [sadiyahn5183@gmail.com](mailto:sadiyahn5183@gmail.com)

<sup>4</sup>Email: [makhfudzainulyaqin@gmail.com](mailto:makhfudzainulyaqin@gmail.com)

<sup>5</sup>Email : [fina.fakhriyah@umk.ac.id](mailto:fina.fakhriyah@umk.ac.id)

<sup>6</sup>Email: [nur.fajrie@umk.ac.id](mailto:nur.fajrie@umk.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The issue of religious character in students is an issue that is increasingly receiving attention in the world of religious education. This research uses quantitative methods. The population in this study were all fourth grade students of SDN 4 Karangbener. Sampling in this study was done with saturated sample technique. The research instruments used in this research are religious character questionnaire and Islamic religious knowledge test. From the results of the simple linear regression test above, there is a positive influence between PowerPoint-based Islamic Religious Education learning on improving students' religious character. This positive effect means that the use of PowerPoint in Islamic learning contributes to the improvement of students' religious character, although the contribution is relatively small. This means that when this learning method is applied, there is a tendency for improvement in students' religious character.*

### **ABSTRAK**

Pendidikan agama memainkan peran penting sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada anak, dengan tujuan membentuk karakter dan kepribadian yang lebih baik menuju arah yang lebih positif dan mulia. Permasalahan karakter religius pada siswa merupakan isu yang semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan agama. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 4 Karangbener. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sampel jenuh. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket karakter religius dan tes pengetahuan agama Islam. Dari hasil uji regresi linier sederhana di atas, terdapat pengaruh positif antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PowerPoint terhadap peningkatan karakter religius siswa. Pengaruh positif ini bermakna bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan karakter religius

siswa, meskipun kontribusinya relatif kecil. Artinya, ketika metode pembelajaran ini diterapkan, ada kecenderungan peningkatan dalam karakter religius siswa.

**Keywords:** *Islamic Religious Education, character improvement, religious character*

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah proses pembelajaran, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi yang umumnya dilakukan melalui proses pengajaran. Pendidikan pada dasarnya juga sebuah upaya yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi dalam mempersiapkan karakter seseorang agar dapat menyikapi berbagai hal yang akan dihadapi dalam hidupnya (Somad, 2021). Pendidikan sangat penting dalam perkembangan suatu bangsa karena bertujuan menciptakan individu berkualitas, kompetitif, dan berintegritas moral. Pendidikan adalah faktor krusial dalam membangun manusia menjadi lebih baik, berkualitas, dan berkarakter (Wardani et al., 2023) dan (Choli, 2019). Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu melalui pengajaran, pembelajaran, dan pelatihan. Pendidikan tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan nilai-nilai moral. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi individu.

Salah satu aspek pendidikan yang harus diperhatikan bagi anak, baik di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal, adalah pendidikan agama. Pentingnya pemberian porsi yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak dalam pendidikan agama tidak boleh diabaikan, karena hal ini menjadi pondasi utama dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan pola pikir anak. Pendidikan agama memainkan peran penting sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai ajaran hidup dan kehidupan kepada anak, dengan tujuan membentuk karakter dan kepribadian yang lebih baik menuju arah yang lebih positif dan mulia. Oleh karena itu, pendidikan agama harus menjadi perhatian yang serius baik di dalam keluarga maupun di lingkungan pendidikan formal, sebagai bagian integral dari proses pendidikan anak secara keseluruhan. (Parhan et al., 2020).

Pendidikan Agama Islam di sekolah formal yaitu Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan siswa dalam mempraktikkan ajaran Islam seperti yang dijelaskan pemerintah melalui Kurikulum 2013 menekankan konsep pendidikan yang mengarah pada pembentukan kepribadian atau karakter siswa (Iswanto et al., 2023). Pendidikan agama

Islam memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pendidikan agama Islam, siswa diajarkan untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam membantu siswa dalam mengembangkan nilai-nilai moral, spiritualitas, dan kesadaran diri yang kuat.

Karakter merupakan ciri khas seseorang atau sekelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral, dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter merupakan pembentuk sikap dan perilaku seseorang dalam bertindak. Karakter mencerminkan bagaimana orang tersebut menjalani kehidupan sehari-hari (Nurrahman & Irawan, 2019). Pendidikan yang baik harus mampu membentuk dan menguatkan karakter religius siswa agar mereka dapat mengembangkan sikap yang baik, moralitas yang tinggi, serta menjadi individu yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi masyarakat.

Karakter religius merupakan sikap dan perilaku yang tunduk dalam melakukan ajaran agama yang diyakininya, toleran terhadap tata cara ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain (Sholikin et al., 2022). Dalam rangka membentuk karakter religius siswa, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan agama semata, tetapi juga melibatkan pembentukan sikap, nilai, dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Melalui pendidikan yang holistik dan terintegrasi, diharapkan siswa dapat memiliki karakter religius yang kuat, bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan negara.

Permasalahan karakter religius pada siswa merupakan isu yang semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan. Meskipun pendidikan agama diajarkan di sekolah-sekolah, seringkali nilai-nilai religius seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi belum sepenuhnya tertanam dalam perilaku sehari-hari siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar, pengaruh negatif media, dan rendahnya intensitas pengamalan agama di rumah. Selain itu, pendekatan pendidikan yang cenderung formal dan teoritis tanpa aplikasi praktis yang nyata dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi hambatan. Akibatnya, siswa mungkin memahami konsep religius secara kognitif, namun belum menghayati dan mengamalkannya dalam tindakan nyata.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sinergi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam memberikan keteladanan dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengamalan nilai-nilai religius secara konsisten. Sifat nakal, keras kepala, berkata kasar, atau hal lainnya yang dapat mengganggu ketertiban umum dan merugikan anak itu sendiri, sehingga penulis merasa tertarik untuk lebih mendalami dengan mencoba

meneliti lebih jauh mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan karakter religius siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 4 Karangbener. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi relative kecil (Basmar, 2020). Dengan metode pengambilan sampel tersebut terdapat 17 siswa sebagai sampel. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket karakter religius dan tes pengetahuan agama islam. Adapun skor pilihan jawaban angket karakter religius sebagai berikut

Tabel 1. Skor Penilaian Angket Karakter Religius

Jawaban	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
N (Netral)	2
TS (Tidak Setuju)	1
STS (Sangat Tidak Setuju)	0

Untuk tes pengetahuan agama islam menggunakan soal tes uraian berjumlah 4 soal. Penilaian tes belajar matematika dengan nilai maksimal 100 dengan bobot skor masing – masing butir soal adalah 25. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS 20.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan variabel karakter religius, yang diukur melalui angket dengan 20 pernyataan dan melibatkan 16 responden siswa, menunjukkan nilai minimum sebesar 70 dan maksimum sebesar 86, dengan rata-rata sebesar 79.31 dan standar deviasi sebesar 4.362. Sementara itu, nilai tes pengetahuan agama Islam memiliki nilai minimum 65 dan maksimum 90, dengan rata-rata sebesar 76.88 dan standar deviasi 6.551.

Sebelum melanjutkan dengan uji Regresi Linier sederhana, dilakukan uji prasyarat untuk memastikan bahwa data memenuhi persyaratan analisis regresi, seperti normalitas data dan linearitas data. Hal ini penting untuk memastikan kecocokan model regresi linier yang digunakan dalam penelitian.

**1) Uji Normalitas**

*Uji normalitas* adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data sampel berasal dari distribusi normal. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ginting & Silitonga, 2019). *Uji normalitas* yang digunakan pada penelitian ini adalah *uji kolmogorov-smirnov*. Jika hasil *uji Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengikuti distribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2

*Tabel 2. Data Hasil Uji Normalitas*

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		16
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.27433070
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.078
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		.545
Asymp. Sig. (2-tailed)		.928
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan hasil *uji Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Z sebesar 0.545 dan nilai Asymp. sig.(2-tailed) sebesar 0.928. Dengan nilai signifikansi (sig.) lebih besar dari 0.05, yaitu sebesar 0.928, dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi normal.

**2) Uji Linearitas**

*Uji linearitas* dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara variabel yang diuji (Green et al., 2020). Jika *Test for Linearity* pada taraf signifikansi > 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel-variabel tersebut. Sebaliknya nilai signifikansi > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang signifikan. Berdasarkan hasil ini, keputusan dapat diambil apakah

metode analisis regresi linear sesuai atau perlu dipertimbangkan opsi analisis yang lain.

*Tabel 3. Hasil Uji Linearitas*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	f	Mean Square	ig.	
Karakter * Agama Islam	Between Groups	(Combined)	139.637		7.927	.915	179
		Linearity	11.389		1.389	.781	.398
		Deviation from Linearity	128.249		2.062	.199	.142
	Within Groups		145.800	0	4.580		
	Total		285.438	5			

Dari hasil *uji linearitas* pada output pada tabel 3, Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Linearity sebesar 0.398. Karena signifikansi lebih dari 005 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Powerpoint dan Peningkatan Karakter Religius Siswa terdapat hubungan yang linear.

Setelah memenuhi uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H0: Ada pengaruh signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan karakter religius pada siswa kelas IV di SD 4 Karangbener.

H1: Tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan karakter religius pada siswa kelas IV di SD 4 Karangbener

Hipotesis ini akan diuji menggunakan analisis *regresi linear sederhana*. Jika nilai signifikansi (sig.) > 0.05, maka H0 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan karakter religius. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig.) < 0.05, maka H1 ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan agama Islam dengan karakter religius. Berikut adalah hasil perhitungan dari uji analisis regresi linear sederhana.

*Tabel 4. Tabel koefisien regresi linier sederhana*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
			Std. Error	Beta		
	(Constant)	3.083	31.236		.699	11
	Pembelajaran PAI	300	393	.200	.763	458

a. Dependent Variable: Peningkatan Karakter Religius

Berdasarkan tabel 4, dapat diuraikan persamaan regresi sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 53.083 + 0.300X$$

Angka *konstant* dari *unstandardized coefficient* dalam hasil pada tabel 4 Nilainya sebesar 53.083. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembelajaran pendidikan agama islam berbasis PowerPoint (X) maka nilai konsisten peningkatan karakter religius (Y) adalah sebesar 53.083. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.300 yang memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat pembelajaran pendidikan agama islam berbasis PowerPoint (X), maka peningkatan karakter religius (Y) akan meningkat sebesar 0.300.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi sebesar 0.458 lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa Terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam berbasis PowerPoint terhadap peningkatan karakter religius.

*Tabel 5. Tabel Summary regresi linier sederhana*

Model Summary				
Model		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	200 <sup>a</sup>	.040	-.029	6.644

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI

Dari tabel 5 diketahui nilai *R Square* sebesar 0.040. Nilai ini memiliki arti bahwa pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam berbasis PowerPoint terhadap peningkatan karakter religius adalah sebesar 4,0 % sedangkan 99,96% karakter religius dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti pola asuh dan keteladanan orang tua, lingkungan keluarga yang mendukung

praktik keagamaan, budaya sekolah, pengaruh teman sebaya, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di luar sekolah, serta pengalaman spiritual pribadi. Dengan demikian, meskipun PowerPoint bermanfaat, pendekatan holistik dan komprehensif lebih diperlukan untuk meningkatkan karakter religius siswa secara signifikan. Sependapat dengan hasil penelitian yang telah diteliti Supriyatno & Susilawati (2020) yakni pembentukan karakter religius ini dipengaruhi oleh pola asuh kedua orangtuanya, jika anak didik tersebut menunjukkan karakter religius yang buruk maka orangtuanya mengimplikasikan pola asuh permisif, namun jika menunjukkan karakter religius yang baik maka kedua orangtuanya sudah mengaplikasikan pola asuh demokratis

Dari hasil uji regresi linier sederhana di atas, terdapat pengaruh positif antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PowerPoint terhadap peningkatan karakter religius siswa. Religius mencakup sikap dan tindakan yang menunjukkan ketaatan dalam mempraktikkan ajaran agama yang dipeluknya, kesediaan untuk menghormati dan menerima perbedaan dalam pelaksanaan ibadah agama, serta kemampuan untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan penganut agama lain (Hasanah & Fajri, 2022) Pengaruh positif ini bermakna bahwa penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan karakter religius siswa, meskipun kontribusinya relatif kecil. Artinya, ketika metode pembelajaran ini diterapkan, ada kecenderungan peningkatan dalam karakter religius siswa. Sejalan dengan penelitian (Minaryati, 2022) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran power point cukup relevan dan efektif digunakan dalam pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun demikian, peningkatan yang dihasilkan oleh metode ini masih memerlukan dukungan dari berbagai faktor lain yang juga berperan penting dalam pembentukan karakter religius secara keseluruhan

Penerapan pendidikan karakter pada era Revolusi Industri 4.0 sangat penting untuk memastikan generasi penerus bangsa memiliki perilaku karakter Islami yang baik (Anggraenie et al., 2022). Era ini ditandai oleh kemajuan teknologi pesat, seperti otomatisasi dan kecerdasan buatan, yang menuntut integrasi teknologi dalam pendidikan. Menggunakan media digital dan aplikasi pendidikan dapat membuat pembelajaran nilai-nilai Islami lebih menarik dan interaktif. Selain itu, penting untuk mengajarkan keterampilan digital yang beretika, mengajarkan siswa berperilaku bertanggung jawab di



dunia maya. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab harus diperkuat dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting untuk memastikan konsistensi pendidikan karakter di berbagai lingkungan. Oleh karena itu, peran guru sangat signifikan dalam membentuk karakter peserta didik melalui proses pembelajaran di dalam kelas, karena guru merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan siswa selama mereka berada di sekolah (Norlita et al., 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya siap menghadapi tantangan teknologi, tetapi juga memiliki dasar moral yang kuat.

Dalam penelitian ini menggunakan media interaktif powerpoint untuk memberitahu siswa tentang karakter religius. Media pembelajaran powerpoint ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami apa yang di ajarkan (Sabarrudin, Silvianetri, 2022). Dengan fitur-fitur seperti gambar, grafik, dan animasi, konsep-konsep kompleks tentang karakter religius dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih baik. PowerPoint juga memungkinkan penyusunan materi secara sistematis dan menyeluruh, serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui kuis dan latihan interaktif. Bantuan media pembelajaran juga dianggap penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif (Elmanidar et al., 2023). Kesimpulannya, PowerPoint tidak hanya membantu guru menyampaikan materi, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa tentang karakter religius secara efektif.

Meskipun PowerPoint dapat membantu guru dalam mengajarkan karakter religius kepada siswa, karakter religius sebenarnya harus diperoleh melalui pengalaman langsung, refleksi, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. PowerPoint hanya merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran. Namun, nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama tidak hanya dipahami melalui pengetahuan, tetapi juga melalui pengalaman, sikap, dan tindakan yang konsisten dengan ajaran agama tersebut. Pendapat ini sesuai dengan hasil penelitian (Shinta & Ain, 2021) bahwa nilai-nilai religius diimplementasikan melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas, seperti membiasakan siswa untuk berdoa menurut keyakinan masing-masing sebelum dan sesudah pembelajaran. Beberapa guru juga meminta siswa membacakan surah-surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Sikap toleransi terhadap perbedaan kepercayaan

tercermin dalam kegiatan keagamaan, seperti kegiatan rutin di hari Jumat di mana siswa Muslim melaksanakan imtaq dan mengumpulkan infaq, sementara siswa non-Muslim berada di perpustakaan untuk kegiatan mereka sendiri.

Oleh karena itu, selain menggunakan PowerPoint, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini dapat dilakukan melalui contoh teladan, diskusi, refleksi, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami karakter religius secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis PowerPoint terhadap peningkatan karakter religius siswa. Penggunaan PowerPoint dalam pembelajaran agama Islam berkontribusi terhadap peningkatan karakter religius siswa, meskipun kontribusinya relatif kecil. Media pembelajaran PowerPoint sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan. Dengan fitur-fitur seperti gambar, grafik, dan animasi, konsep-konsep kompleks tentang karakter religius dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih baik. PowerPoint juga memungkinkan penyusunan materi secara sistematis dan menyeluruh, serta menyediakan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui kuis dan latihan interaktif.

Namun, penting untuk diingat bahwa karakter religius sebenarnya harus diperoleh melalui pengalaman langsung, refleksi, dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. PowerPoint hanya merupakan alat bantu dalam menyampaikan informasi dan memfasilitasi pembelajaran. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama tidak hanya dipahami melalui pengetahuan, tetapi juga melalui pengalaman, sikap, dan tindakan yang konsisten dengan ajaran agama tersebut. Oleh karena itu, selain menggunakan PowerPoint, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Ini dapat dilakukan melalui contoh teladan, diskusi, refleksi, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial yang relevan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami karakter religius secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan karakter religius siswa. Namun, penting untuk mengingat bahwa karakter religius sebenarnya harus diperoleh melalui pengalaman langsung dan praktik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, selain menggunakan PowerPoint, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan mendorong praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari siswa.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraenie, B. T., Hanafiah, D., & Sa'diah, Y. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0. *Proceedings*, 1(1), 42–49.
- Basmar, N. A. (2020). Pengaruh Prinsip Integritas, Objektivitas Dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Audit Pada Kap Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(2), 89–99. <https://doi.org/10.35906/jep01.v5i2.404>
- Choli, I. (2019). Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Islam. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 35–52. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v2i2.511>
- Elmanidar, N., Fakhriyah, F., & Rondli, W. S. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Pada Tema 8 Kelas 5 Sdn 1 Mayong Kidul. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(4), 491–497. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i4.3001>
- Ginting, M. C., & Silitonga, I. M. (2019). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Perusahaan Property And Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 195–204.
- Green, P., Dan, M., Image, B., Kasus, S., Followers, P., & Twitter, A. (2020). PENGARUH GREEN MARKETING DAN BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK THE BODY SHOP INDONESIA (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @TheBodyShopIndo). *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i1.371>
- HASANAH, U., & FAJRI, N. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 116–126.

<https://doi.org/10.51878/edukids.v2i2.1775>

Iswanto, Eva Nurazizah, Amanda Dewi Nadila, & Muhammad Sultan Nur S. (2023). Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 06(01), 117–128. <https://doi.org/10.62196/nfs.v2i2.45>

Minaryati. (2022). Penggunaan Media Power Point untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 16 Rejang Lebong Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1975), 121–124.

Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & A. E. A. I. (2023). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW ( SLR ): Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora*, 2(1), 209–219.

Nurrahman, A., & Irawan, A. (2019). *Analisis Tingkat Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama Pendidikan sebagai suatu sistem yang berkelanjutan tentunya mempunyai permasalahan yang sangat luas , kompleks dan unik . Baik pada tingkat makro maupun mikro . Selama manusia masih di bumi.* 12(2), 171–190.

Parhan, M., Rindu, M., Islamy, F., Budiyantri, N., Nugraha, R. H., Hyangsewu, P., & Islam, K. (2020). *Abstrak Background Islam is a religion that teaches what to believe ( aqidah ), how to worship ( syariah ), and how to deal with other people in a public context muamalah . 1 It is oriented towards the benefits and happiness of people in this world and in.* 6(2), 137–149.

Sabarrudin, Silvianetri, Y. N. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(2021), 1349–1358.

Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>

Sholikin, M., Fajrie, N., & Ismaya, E. A. (2022). Nilai Karakter Anak Pada Permainan Tradisional Gobak Sodor dan Egrang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1111–1121. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3035>

Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

Supriyatno, T., & Susilawati, S. (2020). Parenting Patterns and Its Implications for Formation Religious Character in Early Childhood. *KONSELING*

*RELIGI Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 11(2), 176.  
<https://doi.org/10.21043/kr.v11i2.8092>

Wardani, L. K., Fatmawati, L., Berliana, S., Oktaviana, H., Ismaya, E. A., & Fakhriyah, F. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Mata Pelajaran IPA. *AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research*, 6(1), 8-15.